

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang didominasi oleh wilayah perairan. Untuk itu, demi meningkatkan pendapatan dan juga memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada manusia di berikan wewenang untuk memanfaatkan sumber daya alam dan mengelolanya dengan baik dan bijak.

Berdasarkan keputusan dari Menteri perikanan dan kelautan No. 3/Permen-Kp/2019 tentang partisipasi masyarakat dalam mengelola, menyelenggarakan dan melindungi pemberdayaan nelayan, pembudidaya ikan dan pertambakan yaitu menyebutkan bahwa pembudidaya adalah suatu kegiatan memelihara, membesarkan, mengembangbiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang didalamnya termasuk kegiatan operasinal yang jika dikelola dengan baik akan menghasilkan keuntungan dan dikelola sesuai standar operasional yang ada.

Budidaya perairan adalah salah satu bentuk kegiatan pemanfaatan wilayah perairan di Indonesia untuk menghasilkan suatu barang konsumsi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Akuntansi pada pertambakan umunya jarang di terapkan dalam tambak tambak yang masih dalam skala kecil. SAK – EMKM adalah standart pencatatan laporan keuangan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah karena bentuknya yang lebih sederhana dan diperuntukkan bagi entitas yang belum memenuhi standart laporan keuangan. Analisis pencatatan itu sendiri meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan hasil usaha yang nantinya dapat digunakan oleh semua pihak dalam mengambil keputusan dalam perkembangan usaha.

B. Fokus dan Tujuan

Fokus penulisan pada buku ini yaitu tentang bagaimana pencatatan biaya pada usaha tambak perikanan, bagaimana menganalisis pendapatan pada suatu usaha, penentuan harga jual hasil usaha serta penyajian laporan keuangan yang digunakan

semua pihak dalam pengambilan keputusan dalam perkembangan usaha.

Tujuan penulisan ini yaitu dapat mengetahui akuntansi biaya pada usaha tambak perikanan, mengetahui analisis pendapatan pada suatu usaha budidaya, dan juga mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan pada sebuah usaha tambak perikanan berdasarkan SAK-EMKM.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat penulisan buku ini yaitu untuk usaha tambak perairan, meliputi tambak udang vaname, tambak ikan kerapu dan tambak ikan lele. Buku ini dapat dimanfaatkan dalam proses pengelolaan dalam usaha tambak dan nantinya diharapkan dapat memberi manfaat yang diharapkan oleh pelaku usaha. buku ini memberikan manfaat baik bagi wirausahawan dalam mengelola laporan keuangan usahanya. Serta, buku ini dapat digunakan sebagai referensi bagi tulisan – tulisan yang akan datang mengenai usaha tambak dan akuntansi usaha. mengingat masih sedikit tulisan yang membahas tentang ini.

Sistematika penulisan pada buku ini yaitu :

Bab I: Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang, fokus dan tujuan, manfaat, sistematika penulisan dan novelty.

Bab II: Usaha Budidaya, berisi tentang penjelasan mengenai pengertian usaha budidaya, jenis – jenis usaha budidaya, pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) untuk usaha budidaya, dan pemanfaatan lahan untuk usaha budidaya.

Bab III: Akuntansi Usaha, berisi tentang penjelasan tentang pengertian akuntansi, manfaat, dan Siklus Akuntansi biaya dan penerapannya dalam kegiatan usaha.

Bab IV: Akuntansi Biaya, berisi tentang pengertian akuntansi biaya, jenis – jenis biaya pada usaha, metode pemisahan biaya, contoh kasus dan latihan soal.

Bab V: Biaya Operasional Dalam Kegiatan Usaha Tambak, memuat pembahasan tentang mulai dari pengertian, perilaku usaha dalam menentukan biaya, dasar – dasar penentuan biaya, jenis – jenis biaya, faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan, metode penetapan biaya operasional dan non operasional.

- Bab VI:** Akuntansi tambak udang vaname, meliputi analisis pendapatan pada tambak, siklus akuntansi pada tambak, contoh kasus dan latihan soal.
- Bab VII:** Akuntansi Tambak Ikan Kerapu, meliputi analisis pendapatan pada tambak, siklus akuntansi pada tambak, contoh kasus dan latihan soal.
- Bab VIII:** Akuntansi Tambak Ikan Lele, meliputi analisis pendapatan pada tambak, siklus akuntansi pada tambak, contoh kasus dan latihan soal.
- Bab IX:** Penutup, kesimpulan dan saran. Kesimpulan tentang hasil dari pembahasan, dan saran berisi mengenai hal apa saja yang bisa bermanfaat bagi pihak terkait.

D. Novelty

Keterbarukan buku “Akuntansi Tambak” dengan buku akuntansi yang lainnya adalah bahwa buku ini lebih menitikberatkan pada pembahasan tentang akuntansi, yang meliputi pencatatan dan penentuan biaya-biaya operasional kegiatan usaha dan penyusunan laporan keuangan. Buku ini juga disertai dengan contoh kasus dan Latihan soal.